

L

A

M

P

I

R

A

N



1919_5H6Y10wdF11hny6kgFpG.docx

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet	272 words — 2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	224 words — 1%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet	207 words — 1%
4	digilib.unila.ac.id Internet	176 words — 1%
5	repository.metrouniv.ac.id Internet	158 words — 1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet	139 words — 1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet	132 words — 1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet	116 words — 1%
9	id.123dok.com Internet	101 words — 1%
10	repository.uinbanten.ac.id Internet	101 words — 1%
11	digitallib.iainkendari.ac.id Internet	95 words — 1%
12	etheses.uinmataram.ac.id Internet	92 words — 1%
13	www.scribd.com Internet	88 words — 1%
14	repository.uinjambi.ac.id Internet	82 words — < 1%

Lampiran: 1

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Pembina hafalan di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin:

1. Bagaimana komunikasi yang terjadi Ketika ustadz dalam memberikan bimbingan hafalan Qur'an kepada para santri?
2. Mengapa peran ustadz sangat penting dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri?
3. Komunikasi yang efektif bagaimana yang dilakukan ustadz/ustadzah kepada para santri dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Bagaimana ustadz/ustadzah menanggapi bahwa pola komunikasi tersebut membantu dalam proses penghafalan?
4. Bagaimana ustadz menanggapi perbedaan budaya yang mungkin terjadi antara ustadz dan santri dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an? Apakah dengan perbedaan budaya dapat menjadi hambatan dalam proses penghafalan Qur'an? Mengapa?
5. Apakah dengan menggunakan pola komunikasi yang efektif sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan santri dalam proses penghafalan Al-Qur'an?
6. Apakah dengan meningkatkan pola komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan penghafalan?
7. Bagaimana ustadz/ustadzah menanggapi komunikasi yang dua arah dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an kepada para santri?
8. Apakah dengan menggunakan komunikasi dua arah antara ustadz dan santri sangat membantu sehingga proses menghafal Qur'an santri bisa berhasil? Mengapa?
9. Apa faktor pendukung pola komunikasi ustadz/ustadzah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri dalam proses menghafal?
10. Apa faktor penghambat ustadz/ustadzah dalam berkomunikasi dengan santri sehingga proses menghafal Qur'an santripun Terkendala? Mengapa?
11. Apa program unggulan pondok pesantren Darul Mukhlisin untuk membantu para santri meningkatkan hafalan Qur'an-nya?
12. Media apa yang biasanya digunakan oleh pembina ketika kelas tahfidz berlangsung?

Wawancara dengan ketua/pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin:

1. Program apa yang dibuat/diterapkan di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santrinya?
2. Apakah komunikasi antara pembina hafalan (ustadz/ustadzah) sudah berjalan baik dan efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santrinya?
3. Apakah keberhasilan peningkatan hafalan Al-Qur'an santri bergantung pada cara komunikasi yang baik antara pembina dan santri?
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri?
5. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri? Dan bagaimana cara mengatasinya?
6. Apakah program kelas tahfidz sudah berjalan lancar dan efektif? Apa alasannya?
7. Apakah masih ada kekurangan dalam pelaksanaan program kelas tahfidz yang perlu di perbaiki?
8. Apa dampak adanya kelas tahfidz terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin?

Wawancara dengan Santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin:

1. Apa program pondok pesantren Darul Mukhlisin untuk meningkatkan hafalan santri?
2. Kegiatan apa yang dilakukan pada saat kelas tahfidz?
3. Diantara semua jenis kegiatan, yang mana yang paling menyenangkan dan membantu dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an?
4. Metode apa yang digunakan pada saat menghafal Al-Qur'an?
5. Apakah cara komunikasi ustadz/ustadzah dalam membimbing hafalan santri sudah bagus dan efektif?
6. Apa tantangan yang dihadapi santri pada saat menghafal Al-Qur'an? Dan bagaimana cara mengatasinya?

Lampiran: 2

Daftar Observasi

1. Mengamati pola komunikasi antara santri dan ustadz di ponfren Darul Mukhlisin, Kecamatan Kadia, Kota Kendari.
2. Mengamati hal-hal yang menjadi faktor pendukung terjadinya pola komunikasi ustadz dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri di Ponfren Darul Mukhlisin Kecamatan Kadia Kota Kendari.
3. Mengamati hal-hal yang menjadi faktor penghambat terjadinya pola komunikasi antara ustadz dalam meningkatan hafalan Qur'an di Ponfren Darul Mukhlisin Kecamatan Kadia Kota Kendari.



Lampiran: 3

Hasil wawancara

Narasumber 1

Nama : Risna Riwayati

Jabatan : Pembina Kelas Tahfidz

Tempat wawancara : Yayasan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin

Tanggal wawancara : 14 Oktober 2024

Waktu : 09.30 – 10.00 pagi WITA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi yang terjadi Ketika ustadz dalam memberikan bimbingan hafalan Qur'an kepada para santri?	Komunikasinya itu dilakukan dengan banyak cara. Dikelas tahfidz ini juga ada banyak kegiatan jadi cara komunikasinya disesuaikan dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Misalnya kita lagi kajian/ceramah, setoran hafalan, itu harus ada interaksi langsung antara ustadz/ustadzah dengan santri agar memastikan santri benar-benar mengikuti setiap kegiatan dan tugas hariannya dikelas tahfidz dengan baik..
2.	Mengapa peran ustadz sangat penting dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri?	Kita disini kan berperan sebagai pembina, tentunya kita yang harus bertanggung jawab penuh untuk bagaimana caranya membantu para santri ini meningkatkan kemampuan BTQ dan hafalan Qur'an-nya. Kita yang akan menunjukkan para santri apa yang harus dipelajari, dan mana yang harus dihapal.. mana yang masih salah mana yang sudah benar, semua itu pasti membutuhkan bimbingan dari pembina..
3.	komunikasi yang efektif bagaimana yang dilakukan ustadz/ustadzah kepada para santri dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Bagaimana ustadz/ustadzah menanggapi bahwa pola komunikasi tersebut membantu dalam proses menghafalan?	kalo kita menerangkan itu, kita harus kasih keras suara supaya para santri mau memperhatikan. Tentunya kita harus juga gunakan ekspresi wajah yang sesuai, supaya para santri semakin paham maksud dan tujuannya kita. Karena kadang kalau kita terlalu pelan suaranya, anak-anak malas memperhatikan atau malah mengantuk. Atau kadang kalau anak-anak terlalu ribut dan tidak memperhatikan kita suruh diam pake isyarat tangan saja itu mereka sudah patuh dan perhatikan lagi..
4.	Bagaimana ustadz menanggapi perbedaan budaya yang mungkin terjadi antara ustadz dan	Kita disini kan niatnya mengajar sambil belajar juga, bahkan jika ada perbedaan budaya kita bisa saling menyesuaikan saja. Yang penting itu bagaimana cara kita berkomunikasi satu sama

	santri dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an? Apakah dengan perbedaan budaya dapat menjadi hambatan dalam proses penghafalan Qur'an? Mengapa?	lain.. kalau komunikasinya bagus, mungkin perbedaan-perbedaan seperti itu tidak akan jadi masalah lagi..
5.	Apakah dengan menggunakan pola komunikasi yang efektif sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan santri dalam proses penghafalan Al-Qur'an?	Kunci keberhasilan untuk meningkatkan hafalan santri itu memang dikomunikasi. Jadi, untuk membuat prosesnya menyenangkan dan tidak bosan, kita juga sesekali bikin kegiatan seperti sambung ayat. Ini tujuannya untuk menyegarkan kembali ingatan hafalan santri yang sudah lalu supaya mereka tidak lupa. Kan biasanya kalau sudah lama itu hafalan dilupa kembali, makanya kita sengaja bikin kegiatan ini. Cara kerjanya itu terkadang dimulai dari saya sendiri membacakan sebuah ayat dari sebuah surah, lalu seorang santri akan melanjutkan dan akan dilanjutkan lagi oleh santri berikutnya..
6.	Apakah dengan meningkatkan pola komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan penghafalan?	Iya.. karena semakin efektif komunikasi, maka santri juga akan merasa bahwa proses belajar dan menghafal Qur'an itu menyenangkan, jadi mereka juga akan dengan senang hati belajar dan menghafal dengan baik itu memberikan pengaruh yang baik bagi keberhasilan peningkatan hafalan mereka..
7.	Bagaimana ustadz/ustadzah menanggapi komunikasi yang dua arah dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an kepada para santri?	kita itu kan ada kelas tahfidz. Salah satu yang selalu kita lakukan itu kita selalu memberikan ceramah/kajian kepada para santri tentang betapa pentingnya memahami Al-Qur'an. Ini penting sekali supaya para santri tetap menjaga semangat dan motivasinya yang besar untuk menghafal Al-Qur'an. Ceramah atau kajian ini biasanya dilakukan oleh saya sendiri, kadang juga oleh bapak kepala yayasan, atau sesekali guru (ustadz/ustadzah) lainnya yang memberikan kajian. Ini bagus untuk lebih memperdalam kedekatan antara santri dengan para ustadz/ustadzah. Selain itu, kami memberikan kesempatan kepada para santri jika ada yang belum dipahami atau ada yang ingin ditanyakan agar menciptakan komunikasi dua arah antara ustadz/ustadzah dengan para santri..

8.	Apakah dengan menggunakan komunikasi dua arah antara ustadz dan santri sangat membantu sehingga proses menghafal Qur'an santri bisa berhasil?	Tentunya.. misalnya..dikelas tahfidz itu salah satu kegiatannya ada setoran hafalan. Itu dilakukan setiap kelas tahfidz berlangsung dan ada targetnya juga yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Ada yang sepuluh ayat, ada yang setengah halaman, ada juga yang satu halaman atau lebih setiap setoran. Cara pelaksanaannya itu, masing masing santri maju satu per satu dan menyebutkan target hafalan mereka yang sudah diberikan. Jika memang masih kurang bagus hafalannya, akan disuruh ulang lagi, nanti maju lagi sampai bagus hafalannya
9.	Apa faktor pendukung pola komunikasi ustadz/ustadzah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri dalam proses menghafal?	<p>Kalau bicara soal faktor pendukung, mungkin ada banyak misalnya, kalo dikelas tahfiz ini, untuk mempermudah kita memang sengaja membuat kelompok-kelompok kecil yang tujuannya itu supaya kita bisa menyesuaikan bagaimana cara kita mengajar, dan juga bagaimana kita kasih target untuk santri-santri ini didasarkan pada tingkat kemampuan masing-masing santri. Yang masih Iqro, masih baru belajar akan dikelompokkan dengan yang sama-sama masih Iqro dan baru belajar. Yang sudah Al-Qur'an juga ada kelompok masing-masing yang dimana masih dikelompokkan tersendiri juga berdasarkan kemampuan mereka misalnya seberapa banyak hafalan mereka dan seberapa banyak mereka bisa menghafal setiap harinya..</p> <p>kita itu yah sebagai pembina harus sering-sering kasih semangat kepada para santri agar mereka lebih termotivasi. Kita itu harus lebih sering-sering kasih ceramah/kajian tentang betapa pentingnya itu belajar memahami dan menghafal Al-Qur'an agar para santri itu tertanam dibenaknya kalau itu penting dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Selain itu, yang penting juga supaya orang tua dan sanak keluarga lain tidak lepas tangan, mereka juga bisa kasih anak-anak mereka masing-masing motivasi, apresiasi agar anak itu merasa dihargai dan diapresiasi usahanya sehingga timbullah semangat dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an. Yang tidak kalah penting itu lingkungan pertemanannya juga sangat menentukan nak, misalnya ini santri yang</p>

		<p>bersungguh-sungguh belajar akan bikin temannya juga terpegaruh untuk belajar serius, tapi kalau ketemu sama santri yang agak malas-malasan, maka santri yang lain juga ikut menjadi malas-malasan dan tidak termotivasi jadi penting sekali bagaimana kita harus menumbuhkan semangat dan motivasi kepada semua santri untuk belajar memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh..</p> <p>sistemnya yang kita terapkan dikelas tahfidz itu bertahap dan kita kasih target. Misalnya, anak-anak yang baru pemula sekali belajar Al-Qur'an kita suruh untuk belajar Iqro dulu. Sampai lancar, tamat Iqro, baru maju ketingkat Al-Qur'an. Yang masih Iqro kita nda kasih tugas hafalan, fokusnya mereka agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar. Nanti kemudian sudah masuk ke tingkat Al-Qur'an, baru kita kasih target hafalan. Untuk yang baru tamat Iqro, masih tahap memperlancar bacaannya, tugas hafalannya kita kasih di Juz amma dulu hafal surah-surah pendek. Nanti setelah sudah matang, sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar baik dan benar baru kita kasih tugas menghafal mulai dari juz pertama dan seterusnya. Target hariannya itu tergantung kepada kemampuan masing-masing santri. Ada yang sepuluh ayat perhari, ada juga beberapa yang bisa satu halaman setiap hari. Yang penting disiplin..</p>
10.	<p>Apa faktor penghambat ustadz/ustadzah dalam berkomunikasi dengan santri sehingga proses menghafal Qur'an santripun Terkendala? Mengapa?</p>	<p>Salah satu faktor penghambat meningkatnya hafalan Qur'an santri itu kalau santri menjadi malas atau bosan.</p> <p>biasanya itu kalau ada santri yang tampaknya semangatnya menurun, dan apalagi tidak memenuhi tugas hariannya dikelas tahfidz maka akan kita tindak tegas dengan cara pertama kita akan kasih teguran secara verbal, jika tidak terpengaruh maka kita akan panggil santri tersebut, dan menanyakan alasannya secara pribadi alasan kenapa tampaknya tidak memenuhi tugas hariannya. Kalau memang ada masalah, kita akan coba bantu selesaikan, tapi kalau memang pada dasarnya hanya malas-malasan maka kita harus benar-benar temukan cara supaya anak itu termotivasi kembali.</p>

		Karena jangan sampai hal itu diikuti oleh teman-temannya dan mempengaruhi keefektifan kelas tahfiz ini..
11.	Apa program unggulan pondok pesantren Darul Mukhlisin untuk membantu para santri meningkatkan hafalan Qur'an-nya?	Kelas tahfidz ini.. karena memang dirancang untuk meningkatkan kemampuan santri baik itu dari segi BTQ maupun hafalan Qur'an0nya..
12.	Media apa yang biasanya digunakan oleh pembina ketika kelas tahfidz berlangsung?	kita disini menggunakan Iqro dan Al-Qur'an sebagai pedoman dan digunakan untuk para santri meningkatkan hafalannya. Penggunaan Iqro dan Al-Qur'an itu disesuaikan dengan tingkatan dan penguasaan santri. Yang masih belajar pemula, masih menggunakan Iqro, kalau sudah lancar maka menggunakan Al-Qur'an. Selain itu, pada saat kelas tahfidz, kita juga menggunakan beberapa media tulis seperti spidol dan papan tulis. Hal ini kita gunakan kalau kita ingin menjelaskan macam-macam tandan baca, tajwid, dan juga penyebutan huruf-huruf hijaiyah yang baik dan benar. Ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan BTQ para santri. atau terkadang, kita juga sesekali pake infokus atau speaker kecil untuk menampilkan murrotal yang bagus untuk didengar. Tujuannya itu selain untuk memperlihatkan para santri cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, dengan nada yang tepat, kita juga berharap agar hal tersebut bisa menumbuhkan semangat dan motivasi para santri untuk lebih memperdalam pemahaman Al-Qur'an-nya dan meningkatkan hafalan mereka..

Narasumber 2

Nama : Abdul Rapid S.Ag. M. Ag
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat wawancara : Yayasan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin
 Tanggal wawancara : 14 Oktober 2024
 Waktu : 13.00 – 13.30 siang WITA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apa yang dibuat/diterapkan di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin untuk	Kita ada program khusus namanya kelas tahfidz. Dia itu kelas khusus yang memang diperuntukkan untuk meningkatkan kemampuan BTQ dan juga hafalan Al-Qur'an para santri

	meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santrinya?	
2.	Apakah komunikasi antara pembina hafalan (ustadz/ustadzah) sudah berjalan baik dan efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santrinya?	Saya lihat dari pengamatan saya, cara komunikasi ibu Risna, dia itu penanggung jawab kelas tahfidz disini.. dia menjalankan kelas sudah sangat bagus, program atau kegiatan kelas tahfidz semuanya berjalan lancar dan efektif. Terhadap peningkatan hafalan Qur'an para santri berjalan dengan positif
3.	Apakah keberhasilan peningkatan hafalan Al-Qur'an santri bergantung pada cara komunikasi yang baik antara pembina dan santri?	Tentunya keberhasilan peningkatan hafalan Qur'an para santri itu bergantung yah sama bagaimana komunikasi antara santri dan pembina dan juga santri dengan santri lain.. komunikasi yang baik memang salah satu faktor utama untuk meningkatkan hafalan santri..
4.	Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri?	Tentunya mungkin ada banyak faktor.. yang paling penting itu bagaimana kami semua untuk memberikan dorongan dan motivasi para santri, peran orang tua juga penting. Dan yang paling penting itu faktor internal dari santri itu sendiri yang memiliki kemauan untuk menghafal Qur'an..
5.	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Faktor penghambatnya mungkin itu paling banyak saya lihat kalau anak-anak sudah mulai bosan, kadang juga mulai malas-malasan untuk menghafal, dan lain sebagainya memang sangat banyak faktor sebenarnya..
6.	Apakah program kelas tahfidz sudah berjalan lancar dan efektif? Apa alasannya?	Bisa dibilang sudah sangat efektif..
7.	Apakah masih ada kekurangan dalam pelaksanaan program kelas tahfidz yang perlu di perbaiki?	Kekurangannya mungkin dari segi tenaga pengajar yah nak ya.. karena ini kan Ibu Risna yang bertanggung jawab sendiri, dibandingkan dengan jumlah santri memang agak kewalahan kalau hanya sendirian..
8.	Apakah dampak adanya kelas tahfidz terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin?	Dampaknya sangat besar, dengan adanya kelas tahfidz kita punya program sendiri, kegiatan-kegiatan sendiri dengan waktu yang teratur jadi santri bisa lebih disiplin baik untuk belajar maupun menghafal Al-Qur'an..

Narasumber 3

Nama : Wa Haya S. Sos. I

Jabatan : Pendiri Yayasan

Tempat wawancara : Yayasan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin

Tanggal wawancara : 14 Oktober 2024

Waktu : 13.30 – 14.00 siang WITA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apa yang dibuat/diterapkan di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santrinya?	Dulunya ini hanya TPA biasa yang kemudian kita kembangkan kita buatlah kelas tahfidz ini yang dipisahkan dari kelas reguler umumnya agar lebih fokus dalam membina pembelajaran BTQ maupun hafalan Qur'an para santri..
2.	Apakah komunikasi antara pembina hafalan (ustadz/ustadzah) sudah berjalan baik dan efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santrinya?	Mungkin sudah bisa dibilang cukup baik karena bisa dilihat sendiri bagaimana ibu pembina kelas tahfidz bisa dekat dengan santri, yang dimana itu merupakan hal positif untuk anak-anak santri bisa lebih nyaman dalam proses belajar dan menghafalnya...
3.	Apakah keberhasilan peningkatan hafalan Al-Qur'an santri bergantung pada cara komunikasi yang baik antara pembina dan santri?	Tentunya.. karena hanya dengan komunikasi yang baik yang dapat menghasilkan proses komunikasi yang lancar dan efektif, hal itu pasti akan membawa dampak yang baik bagi peningkatan hafalan anak-anak santri.. disini peran ustadz/ustadzah sangat penting. Kenapa, karena dengan guru dapat menciptakan suasana kelas yang bagus, membentuk pola komunikasi yang menyenangkan antara guru dan santri, anak-anak santri itu tidak merasa tertekan sehingga bisa lebih fokus menghafal dengan sukarela. Semangat sama motivasinya untuk menghafal juga lebih besar. Yang masih pemula belajar Al-Qur'an juga akan lebih bersemangat untuk cepat-cepat tamat Iqro supaya cepat lanjut ketahap Al-Qur'an. Itu memang berdampak bagus, intinya anak-anak harus enjoy dan tidak merasa bahwa menghafal Al-Qur'an ini sebagai sebuah beban
4.	Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri?	Mungkin itu yang paling utama kita harus memberikan lingkungan yang nyaman untuk menghafal. kita itu berusaha memberikan lingkungan yang nyaman untuk anak-anak santri

		<p>menghafal. Kita sengaja pilih kelas tahfidz dimalam hari itu karena kalau malam suasananya akan lebih tenang daripada siang hari jadi para santri ini bisa lebih fokus belajar dan menghafal Al-Qur'an-nya. Selain itu, yang paling penting itu sebenarnya adalah bagaimana kita menumbuhkan kemauan santri itu sendiri untuk mau menghafal. Jika kemauan itu berasal dari diri mereka sendiri, maka menghafal Qur'an akan jauh lebih mudah dan lebih lancar</p>
5.	<p>Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri? Dan bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>memang ini salah satu tantangan terbesarnya kita itu kalau ketemu sama santri yang malas. Entah itu karena merasa bosan, atau kurang termotivasi lagi yang membuat mereka enggan belajar dan menghafal Al-Qur'an. Ini juga menjadi pr tersendiri bagi kami para pembina dan juga para orang tua santri itu sendiri karena kita harus temukan cara bagaimana anak ini kembali bersemangat dan mau belajar serta menghafal Al-Qur'an lagi..</p>
6.	<p>Apakah program kelas tahfidz sudah berjalan lancar dan efektif? Apa alasannya?</p>	<p>Saya kira sudah berjalan cukup lancar dan efektif.. karena bisa dilihat sendiri peningkatan para santri yang dulunya belum bisa BTQ sekarang sudah bisa.. sudah banyak yang tamat Iqro, dan sudah ditingkat Al-Qur'an sekarang bacaannya sudah bagus semua.. sebagian besar santri sudah memiliki hafalan Al-Qur'an yang lumayan jadi pastinya ini tidak lepas dari keberhasilan program kelas tahfidz itu sendiri nak..</p>
7.	<p>Apakah masih ada kekurangan dalam pelaksanaan program kelas tahfidz yang perlu di perbaiki?</p>	<p>Kalau kekurangan pastinya masih ada tapi kita akan selalu berusaha berbenah diri, memperbaiki setiap kekurangan supaya bagaimana kelas tahfidz ini akan menjadi program yang semakin sempurna dari hari kehari..</p>
8.	<p>Apa dampak adanya kelas tahfidz terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin?</p>	<p>Dampaknya ini memberikan dampak besar selain terhadap kemampuan BTQ santri, juga berdampak besar terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren ini...</p>

Narasumber 4

Nama : Nissa

Jabatan : Santriawati

Tempat wawancara : Pondok Pesantren Darul Mukhlisin

Tanggal wawancara : 14 Oktober 2024

Waktu : 15.00 – 15.30 sore WITA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa program pondok pesantren Darul Mukhlisin untuk meningkatkan hafalan santri?	Ada program kelas tahfidz yang diadakan setiap malam hari kak..
2.	Kegiatan apa yang dilakukan pada saat kelas tahfidz?	Kegiatan kelas tahfidz ada banyak kak.. terkadang ada ceramah/kajian dari ustadz/ustadzah, ada BTQ, ada setoran hafalan, sambung ayat sesekali, dan lainnya
3.	Diantara semua jenis kegiatan, yang mana yang paling menyenangkan dan membantu dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an?	iya kak.. saya paling senang kalau kegiatan sambung ayat. Seru sekali. selain kita bisa jadi ingat ingat lagi hapalannya kita supaya tidak lupa, kegiatan ini juga seru sekali jadi menghafal jadi menyenangkan
4.	Metode apa yang digunakan pada saat menghafal Al-Qur'an?	Saya baca dulu ayatnya berulang-ulang, terus kalau sudah sering diulang-ulang baru dihafal pelan-pelan satu-persatu. Kadang juga kak, kalau kita kalau mau menyetor hafalan, terlebih dahulu kita saling mengoreksi dulu sama teman yang lain. Bantu lihatkan hafalanku, nanti gantian. Supaya kalau sudah maju menyetor sama ustadzah sudah bagus hafalannya kita
5.	Apakah cara komunikasi ustadz/ustadzah dalam membimbing hafalan santri sudah bagus dan efektif?	Sudah bagus sekali kak.. ustadzah juga sabar kalau menjelaskan apa yang belum kita mengerti. Kalau hafalannya kita belum lancar, masih ada yang salah-salah dikoreksi diingatkan sampe lancar dan betul semua hafalannya..
6.	Apa tantangan yang dihadapi santri pada saat menghafal Al-Qur'an? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Tantangan pada saat menghafal itu banyak kak.. saya agak susah fokus kalau ribut lingkungannya. Jadi saya suka cari tempat yang tenang kalau mau menghafal supaya tidak terganggu..
7.	Apakah lingkungan untuk menghafal sudah nyaman? Terus pada saat apa yang	iya kak, kita lebih suka kalau menghafal malam. Lebih gampang saja menghafalnya

	paling bagus untuk menghafal?	
--	-------------------------------	--

Narasumber 5

Nama : Angga

Jabatan : Santri

Tempat wawancara : Pondok Pesantren Darul Mukhlisin

Tanggal wawancara : 14 Oktober 2024

Waktu : 15.30 – 16.00 sore WITA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa program pondok pesantren Darul Mukhlisin untuk meningkatkan hafalan santri?	Ada kelas tahfidz
2.	Kegiatan apa yang dilakukan pada saat kelas tahfidz?	Banyak kegiatannya.. macam-macam.. pertama itu BTQ, terus setoran hafalan juga itu wajib setiap kelas tahfidz berlangsung, kadang juga ada kajian/ceramahnya
3.	Diantara semua jenis kegiatan, yang mana yang paling menyenangkan dan membantu dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an?	Semuanya bagus dan menyenangkan ji kak.. karena kalau BTQ itu untuk yang masih belajar baca Al-Qur'an, kalau setoran hafalan untuk yang sudah lancar baca Al-Qur'an kita dikasih target hafalan setiap hari.
4.	Metode apa yang digunakan pada saat menghafal Al-Qur'an?	Kalau saya caranya baca saja berulang ulang, supaya kita familiar sama ayat-ayatnya, terus kalau sudah sering diulang-ulang dihafal mi sedikit demi sedikit.
5.	Apakah cara komunikasi ustadz/ustadzah dalam membimbing hafalan santri sudah bagus dan efektif?	Sudah bagus.. karena ustadzah itu kalau hafalannya kita belum bagus, belum lancar kita dikasih waktu untuk hapal hapal lagi supaya sebentar kita ulangi bagusmi hafalannya..
6.	Apa tantangan yang dihadapi santri pada saat menghafal Al-Qur'an? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Tantangannya itu banyak kak.. kadang kalau kita capek, kita malas, susah sekali untuk menghafal. Kalau cara mengatasinya, kita paksakan diri saja, kan malas nda boleh dituruti..
7.	Apakah lingkungan untuk menghafal sudah nyaman? Terus pada saat apa yang paling bagus untuk menghafal?	Iya.. saya lebih suka malam kalau menghafal, target hafalan besoknya, saya hafal-hafal memang sebelum tidur. Jadi besok tinggal memperlancar saja lagi hafalannya

Narasumber 6

Nama : Rizky

Jabatan : Santri

Tempat wawancara : Pondok pesantren Darul Mukhlisin

Tanggal wawancara : 14 Oktober 2024

Waktu : 15.30 – 16.00 sore WITA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa program pondok pesantren Darul Mukhlisin untuk meningkatkan hafalan santri?	Kelas tahfidz
2.	Kegiatan apa yang dilakukan pada saat kelas tahfidz?	Banyak. Ada BTQ, ada murojoah, ada setoran hafalan, sambung ayat, sama kajian/ceramah
3.	Diantara semua jenis kegiatan, yang mana yang paling menyenangkan dan membantu dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an?	Bagus semua tapi saya paling suka kalau setoran hafalan jadi kita tau tugasnya kita hari ini apa dan harus diselesaikan tugas hariannya kita. Kalau saya tugasnya menghafal sepuluh ayat setiap hari.
4.	Metode apa yang digunakan pada saat menghafal Al-Qur'an?	Kalau saya kak saya baca terus berulang-ulang sampe sa hapal.. pokoknya saya nda pindah ke ayat berikutnya kalau sa belum hapal ayat yang ini jadi begitu caranya satu satu dihapal
5.	Apakah cara komunikasi ustadz/ustadzah dalam membimbing hafalan santri sudah bagus dan efektif?	Sudah bagusmi kak menurutku.. ustadzah Risna juga baik sama kita. Ustadz ustadzah yang lain juga kalau datang kasih ceramah atau ajar kita bagus semua ji..
6.	Apa tantangan yang dihadapi santri pada saat menghafal Al-Qur'an? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Tantangannya menurut saya kalau kita lagi banyak tugas disekolah, kita harus juga menghafal. Jadi agak susah saya rasa kalau terlalu banyak tugasnya kita dikasih.. cara mengatasinya terpaksa kita kerjakan memang tugas sekolahnya kita cepat-cepat, supaya sorenya kita bisa menghafal..
7.	Apakah lingkungan untuk menghafal sudah nyaman? Terus pada saat apa yang paling bagus untuk menghafal?	Nyaman nyaman saja. Terus kalau kelas tahfidz kan malam habis sholat isya. Jadi bagus karena kita sudah selesai semua kegiatan. Kalau menghafal memang itu kadang sore sambil nunggu waktu sholat maghrib untuk disetor sama pembina malamnya saat kelas tahfidz..

Lampiran: 4

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

 **YAYASAN DARUL MUKHLISIN** 
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL MUKHLISIN
TERAKREDITASI B
NPSN : 60729774 NSM : 121274710009
email : mtsdarulmukhlisin92@gmail.com HP: 082196184001
Jl. Budi Utomo No. 38 Kel. Kadia Kec. Kadia Kendari
SULAWESI TENGGARA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 009/MTs 24.05/009/PP.005/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL RAPID, S.Ag. M.Ag
NIP : 197009082000121001
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : BTN Tunggala Permai A/15 Wua-Wua Kendari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : JAFAR
NIM : 19030101035
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Darul Mukhlisin Jl. Budi Utomo Kel. Kadia Kec. Kadia Kota Kendari, terhitung mulai tanggal 14 Agustus 2024 sampai dengan 16 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"POLA KOMUNIKASI ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AI-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL MUKHLISIN KECAMATAN KADIA KOTA KENDARI"

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Kendari, 03 Februari 2025
Kepala Madrasah

ABDUL RAPID, S.Ag. M.Ag
NIP. 197009082000121001



Lampiran: 5

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Alamat : Jl. Mayjend S. Partan No. 03 Kendari 93121
Website : <http://brid.sultra.go.id> Email : brid@prov.sultra.go.id

Kendari, 14 Oktober 2024

Nomor : 070/3890 / X /2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor :
1458/In.23/FU/TL.00/10/2024 tanggal, 09 Oktober 2024 perihal tersebut, dengan ini
menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : JAFAR
NIM : 19030101035
Prog. Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Pesantren Darul mukhlisin Kecamatan Kadia, Kota Kendari
Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi
penelitiannya, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul, "*Pola Komunikasi Antara
Ustadz Dan Santri Dalam Meningkatkan Hafalan AL-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren
Darul Mukhlisin Kecamatan Kadia Kota Kendari*".
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 14 Oktober 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan
penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si
NIP 19660306 198603 2 016

- Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
 2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
 3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Kendari di Kendari;
 4. Yang bersangkutan.-;

Lampiran: 6

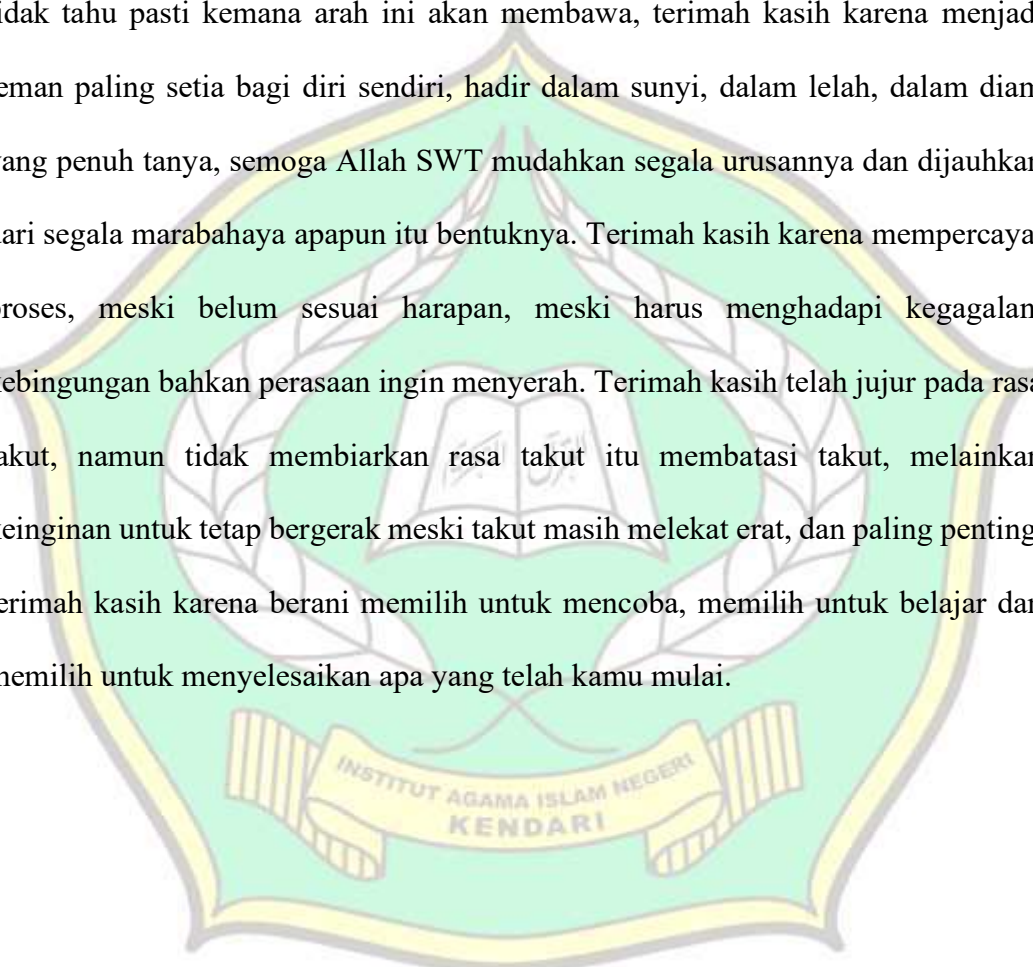
DOKUMENTASI





MOTTO PENULIS

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada diri sendiri, Jafar, terimah kasih karena telah bertahan sejauh ini, terimah kasih karena tidak menyerah, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terimah kasih tetap memilih untuk melanjutkan walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa, terimah kasih karena menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya, semoga Allah SWT memudahkan segala urusannya dan dijauhkan dari segala marabahaya apapun itu bentuknya. Terimah kasih karena mempercayai proses, meski belum sesuai harapan, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan bahkan perasaan ingin menyerah. Terimah kasih telah jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terimah kasih karena berani memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Al-Marhuma ibuku tercinta yang sudah 26 tahun lalu dan al-Marhum ayahku tercinta yang sudah 7 bulan lalu meninggalkan penulis namun rasa sayang kepada mereka tidak pernah berkurang, Terima kasih atas semua perjuangan semasa hidupmu yang di berikan kepada penulis, penulis berasa di tahap ini sebagaimana mewujudkan permintaan terakhir yaitu permintaan al-Marhum ayah sebelum benar benar pergi untuk melihat anak anaknya menyangg gelar sarjana., meskipun pada akhirnya melewati sendiri maka bersama ini sebagai anak ke-tiga penulis mempersembahkan skripsi dan gelar sarjana ini seutuhnya kepada al-Marhuma ibuku dan al-Marhum ayahku tercinta. I will always miss you.



BIOGRAFI PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama : JAFAR
Nim : 19030101035
Tempat/Tanggal Lahir : Ambon, 27 Juni 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Kamama Mekar, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara
Email : jafarbuton820@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2001-2007 : SDN 4 GU
2007-2010 : SMPN 4 GU
2010-2013 : SMAN 2 GU
2019-2025 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari